

## Pengembangan Bigbook Berbasis Metode Eja Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Aprila Nabila, <sup>2</sup>Wahyu Satria, <sup>3</sup>Renni Ramadhani

<sup>1-3</sup> STIKIP Al Maksum Langkat

Email : [aplinabila16@gmail.com](mailto:aplinabila16@gmail.com) , [Wahyusatria05@gmail.com](mailto:Wahyusatria05@gmail.com) , [renniramadhani@stkipalmaksum.ac.id](mailto:renniramadhani@stkipalmaksum.ac.id)

Korespondensi : [aplinabila16@gmail.com](mailto:aplinabila16@gmail.com)

**Abstract** . The development of the Big Book based on the spelling method in Indonesian language lessons to increase students' interest in learning in elementary schools is based on the understanding that high interest in learning plays a crucial role in achieving learning. The aim of this research is to test the effectiveness of bigbook media based on the spelling method based on learning interest in elementary school students. The method used in this study uses a library research method or approach. Library research (library research) is research in which data collection is carried out by collecting data from various literature. This method is based on the previous page list which is often used initially, but this is also available, but the Ledger is available on both sides of the screen and visually which means it is in the right place. Just the same, a lot of people who have nothing to do with anyone else want to know what to do, but what's going on here.

**Keywords:** Bigbook Media, Spelling Method, Indonesian

**Abstrak** . Pengembangan Big Book berbasis metode eja pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar didasarkan pada pemahaman bahwa minat belajar yang tinggi memainkan peran krusial dalam keberhasilan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menguji keefektifan media bigbook berbasis metode eja berdasarkan minat belajar pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Penggunaan metode eja pada pembelajaran membaca permulaan berdasarkan minat belajar siswa sekolah dasar terbukti efektif, ini dibuktikan dengan Penggunaan Big Book juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan visual, memancing rasa ingin tahu siswa terhadap isi buku tersebut. Selain itu, metode eja memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

**Kata Kunci:** Media Bigbook, Metode Eja, Bahasa Indonesia

### PENDAHULUAN

Pengembangan Big Book berbasis metode eja pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar didasarkan pada pemahaman bahwa minat belajar yang tinggi memainkan peran krusial dalam keberhasilan pembelajaran. Bahasa Indonesia, sebagai mata pelajaran inti, memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif untuk memastikan siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga merasakan kegembiraan dalam belajar. Pada banyak kasus, minat belajar siswa dapat turun ketika pengajaran terasa monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, khususnya di tingkat sekolah dasar, dimana fondasi kemampuan berbahasa sedang dikembangkan.

Metode eja dipilih karena merupakan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca dan mengeja pada anak-anak. Dengan memecah kata-kata menjadi suku kata atau huruf-huruf kecil, metode ini membantu siswa memahami struktur kata dengan

lebih baik. Pengembangan Big Book sebagai media pembelajaran menawarkan dimensi visual yang dapat merangsang daya imajinasi dan minat belajar siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, penggabungan metode eja dengan Big Book dapat menjadi strategi yang potensial untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan cara belajar siswa yang berubah menunjukkan pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan era digital. Dengan merancang Big Book berbasis metode eja, kita dapat memadukan keunggulan media cetak dan digital untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, latar belakang ini membuka pintu bagi penelitian dan pengembangan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Bigbook**

Media *Big Book* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Nur (2018, hlm. 27) media *big book* adalah buku bacaan yang termasuk media visual yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran karena sangat menarik mempunyai bentuk, gambar dan tulisan yang diperbesar. Bentuk ukuran media *big book* biasanya sangat beragam mulai dari ukuran A3, A4, A5 dan ukuran koran, sehingga pada saat digunakan di kelas sangat memungkinkan untuk peserta didik terlibat aktif dalam penggunaannya. media *big book* ini merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam

kegiatan pembelajaran mempunyai bentuk ukuran, gambar dan tulisan yang besar dipadukan dengan alur cerita yang singkat, sehingga menarik perhatian peserta didik saat belajar. Penggunaan media *big book* tentunya selain dapat menarik minat peserta didik dalam membaca tetapi juga dapat merangsang kemampuan berpikirnya untuk dapat memunculkan ide-ide kreatif yang dapat mereka tuangkan dalam bentuk tulisan atau cerita. Berikut gambar media pembelajaran *big book*.



**Gambar 2.1 Gambar Media  
*Big Book***

Dalam penggunaannya media pembelajaran *big book* ini dapat disesuaikan dengan tahapan perkembangan peserta didik. Misalnya pada peserta didik kelas bawah media *big book* ini dapat membantu dalam melatih keterampilan membaca dan berbicara karena didalam *big book* sendiri biasanya terdapat dialog-dialog dari setiap pemeran yang ada dalam cerita *big book* itu sendiri. Pada peserta didik kelas atas media *big book* ini dapat digunakan untuk merangsang keterampilan menulis cerita.

### **Metode Eja**

Metode Eja merupakan suatu metode pengajaran yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.<sup>8</sup> Menurut Jamaris, metode eja merupakan metode menyebutkan suara huruf.<sup>9</sup> M. Ngilim Purwanto dan Djeniah menarik kesimpulan metode eja adalah belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf.<sup>10</sup> Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Peserta didik mulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf atau abjad A sampai dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem. Metode kata lembaga didasarkan atas pendekatan kata, yaitu cara memulai mengajarkan membaca permulaan dengan menampilkan kata-kata. Dapat disimpulkan bahwa metode eja adalah metode belajar membaca yang dimulai dengan melafalkan huruf-huruf konsonan menurut bunyi konsonan itu.

Sebelum memasuki jenjang SD/MI, beberapa peserta didik sudah mengenal dan hafal abjad. Namun belum bisa merangkai abjad-abjad tersebut menjadi unjuran bermakna. Sebagai

contoh ada anak yang sudah mengenal lambang-lambang berikut: /A/, /B/, /C/, /D/, /E/, /F/, dan seterusnya sebagai [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], dan seterusnya. Namun, mereka belum dapat merangkaikan lamabang-lambang tersebut untuk menjadi kata, secara alamiah orang dewasa yang berada disekitar anak tersebut dengan mengeja suku kata metode eja atau bisa disebut metode abjad atau metode alfabet.

Pembelajaran membaca dan menulis metode permulaan dengan metode ini memulai pengajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya dan menurut abjad. Sebagai contoh A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, dan seterusnya atau dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [ef], dan seterusnya.

Setelah melalui tahap ini, para peserta didik diajak untuk berkenalan dengan suku kata dengan cara merangkai beberapa huruf yang sudah dikenalnya.

**Misalnya :** /b/, /a/, /d/, /u/ menjadi b-a ba (dibaca atau dieja /be-a/ [ba])

d-u u (dibaca atau dieja /de-u/ [du])

ba-du dilafalkan /badu/

b, u, k, u menjadi b-u bu (dibaca atau dieja/ bu-u/ [bu])

k-u ku (dibaca atau dieja / ke-u/ [ku])

Proses ini sama dengan pola proses menulis permulaan, setelah anak-anak bisa menuliskan huruf-huruf lepas, kemudian dilanjutkan dengan belajar menulis rangkaian huruf yang berupa suku kata. Sebagai contoh, kata „baru“. Selanjutnya, anak diminta menulis seperti ini: ba – ru {baru}. Kegiatan ini juga dapat diikuti dengan cara mencontoh menulis kata melalui proses menebalkan huruf.

### **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Big Book Berabsis Metode Eja**

Meningkatkan minat belajar siswa dengan metode eja melibatkan pendekatan yang kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Metode eja, yang menekankan pembelajaran melalui kegiatan mengeja kata-kata atau frasa, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang menarik. Dalam implementasinya, guru dapat memanfaatkan permainan kata, aktivitas mengeja kelompok, atau bahkan aplikasi digital yang didesain khusus untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui metode eja, siswa tidak hanya belajar keterampilan membaca dan mengeja, tetapi juga dapat merasakan kegembiraan dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang berfokus pada partisipasi aktif dan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bahasa dengan cara yang menyenangkan.

Selain itu, metode eja dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan relevansi langsung dengan kemampuan komunikasi sehari-hari. Dengan mengeja kata-kata yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat melihat aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari. Hal ini dapat membantu siswa merasa terhubung dengan materi pembelajaran dan menyadari nilai pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memilih kata-kata yang relevan dengan kepentingan dan konteks siswa, membuat pembelajaran lebih bermakna dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan keterampilan mengeja mereka. Dengan demikian, metode eja tidak hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam pengembangan kemampuan bahasa, tetapi juga dapat memberikan dorongan tambahan terhadap minat belajar siswa. Pengembangan Big Book berbasis metode eja pada pelajaran Bahasa Indonesia merupakan inovatif pendidikan yang dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Big Book, sebagai alat bantu pembelajaran berupa buku besar dengan gambar dan teks yang besar, dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Dengan menerapkan metode eja, setiap kata atau frasa dalam Big Book dipisah menjadi suku kata atau huruf-huruf kecil untuk kemudian diucapkan bersama-sama oleh siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami struktur kata dan meningkatkan keterampilan mengeja mereka.

Penggunaan Big Book juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan visual, memancing rasa ingin tahu siswa terhadap isi buku tersebut. Guru dapat mengembangkan cerita atau materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di sekolah dasar, sehingga siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar besar dan teks yang jelas pada Big Book dapat membantu memvisualisasikan materi, menjadikannya lebih menarik dan mudah dicerna oleh siswa.

Selain itu, metode eja memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan mengajak siswa untuk membaca dan mengeja secara langsung melalui Big Book, guru dapat memberikan umpan balik secara positif, memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Dengan cara ini, pengembangan Big Book berbasis metode eja bukan hanya meningkatkan kemampuan membaca dan mengeja siswa, tetapi juga secara positif memengaruhi minat belajar mereka di sekolah dasar.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media Big Book berbasis metode eja, Guru dapat mengambil sejumlah langkah kunci dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media Big Book berbasis metode eja. Pertama-tama, perencanaan yang matang menjadi langkah awal yang penting. Guru perlu

memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pemilihan kata-kata atau frasa yang menarik dan gambar yang mendukung dapat membantu menciptakan Big Book yang mengundang minat dan antusiasme siswa. Perencanaan juga melibatkan penyusunan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan, sehingga siswa dapat merasakan kegembiraan belajar.

Langkah berikutnya adalah memastikan Big Book tersebut dikembangkan dengan fokus pada metode eja. Guru dapat memecah kata-kata atau frasa menjadi suku kata atau huruf-huruf kecil yang dapat diucapkan bersama-sama oleh siswa. Pemilihan warna yang mencolok atau format yang menarik pada Big Book juga dapat meningkatkan daya tarik visual. Selain itu, guru perlu memperkenalkan metode eja secara kreatif, misalnya melalui permainan kata atau latihan yang menghibur. Pengenalan metode eja yang menyenangkan dapat membantu siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan mengeja mereka.

Langkah ketiga melibatkan penerapan teknologi untuk mendukung penggunaan Big Book berbasis metode eja. Guru dapat memanfaatkan perangkat teknologi seperti proyektor atau aplikasi interaktif untuk menampilkan teks besar-besaran pada layar. Hal ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih modern, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dengan menyajikan materi secara dinamis dan memungkinkan interaksi yang lebih baik. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, memadukan keunggulan Big Book dan metode eja untuk merangsang minat belajar siswa di sekolah dasar.

Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media Big Book berbasis metode eja telah terbukti efektif dalam konteks pendidikan. Penggabungan Big Book dengan metode eja membawa sejumlah keuntungan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan metode eja pada pembelajaran membaca permulaan berdasarkan minat belajar siswa sekolah dasar terbukti efektif, ini dibuktikan dengan Penggunaan Big Book juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan visual, memancing rasa ingin tahu siswa terhadap isi buku tersebut. Guru dapat mengembangkan cerita atau materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di sekolah dasar, sehingga siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar besar dan teks yang jelas pada Big Book dapat membantu memvisualisasikan materi, menjadikannya lebih menarik dan mudah dicerna oleh siswa.

Selain itu, metode eja memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan mengajak siswa untuk membaca dan mengeja secara langsung melalui Big Book, guru dapat memberikan umpan balik secara positif, memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Dengan cara ini, pengembangan Big Book berbasis metode eja bukan hanya meningkatkan kemampuan membaca dan mengeja siswa, tetapi juga secara positif memengaruhi minat belajar mereka di sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djauzak, A. 1996. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhibbin, S. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Subyantoro. 2013. *Teori Pembelajaran Bahasa, Sebuah Pengantar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Supriyadi. 1996. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta. Depdikbud: Universitas Terbuka.
- Tarigan, D. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.